

PANDEMI COVID-19 DI BULAN RAMADAN MKGR Bagikan Ratusan Takjil ke Masyarakat

KARANGMOJO (KR) - Sebagai bentuk saling berbagi ditengah pandemi Covid-19 di bulan Ramadan, Ormas Musyawarah (Ormas) Kekeluargaan dan Gotong Royong (MKGR) membagikan makanan takjil di Kecamatan Semin dan Karangmojo. Aksi ini sebagai bentuk kepedulian saling berbagi karena masyarakat cukup terdampak virus Korona atau Covid-19.



KR-Dedy EW

Gunawan SE membagi takjil di Karangmojo.

"Sekitar 700 paket takjil dibagikan ke masyarakat. Lokasinya di pusat Kota Semin dan Karangmojo. Melibatkan relawan shobat gunawan (shogun) dan dibantu beberapa personel Kepolisian Sektor Semin," kata Ketua MKGR Gunungkidul Gunawan SE, Senin (4/5).
Gunawan yang juga anggota Fraksi Golkar DPRD Gunungkidul menuturkan, ekonomi masyarakat memperhatikan, sehingga perlu di-

tumbuhkan rasa saling berbagi. Banyak dampak Covid-19, dari ekonomi terputus hingga banyak kehilangan pekerjaan. Terutama pekerja harian lepas. Ketika Ramadan bisa mendapatkan kiriman dari anak di perantauan, namun kini terbalik. Justru masyarakat di kampung menjual ternak maupun harta benda untuk dikirim ke anak atau saudara di perantauan. Karena saudara di perantauan

ekonomi terputus dan tidak bisa mudik. Mudah-mudahan kasus pandemi Covid-19 segera berlalu. "Dalam sebuah hadist disebutkan, barangsiapa memberi makan orang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang berpuasa tersebut. Tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga. Hal ini menjadi spirit untuk saling berbagi di bulan Ramadan ini," jelasnya. **(Ded)-d**

DALAM 2 HARI PMI GUNUNGKIDUL Kubur 5 Jenazah TKI dari Malaysia

PONJONG (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul kembali mendapat kiriman jenazah Tenaga Kerja Wanita (TKW) dari Malaysia dan memakamkannya secara Covid-19 di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Senin (4/5) subuh. TKW tersebut dilaporkan meninggal dunia sejak Selasa (21/4) lalu di Malaysia.



KR-Bambang Purwanto

Pemakaman dengan protokoler Covid-19.

Namun lantaran berada di luar negeri, sejumlah prosedur harus dilalui untuk bisa dipulangkan ke Indonesia. "Jenazah baru sampai di Ponjong pada Minggu (3/5) malam dan langsung dimakamkan," kata Ketua PMI Gunungkidul Drs Iswandoyo MSi, Senin (4/5).
Pemakaman jenazah dilakukan menggunakan standar Covid-19 lantaran berasal dari luar negeri dan sempat disemayamkan beberapa saat di kawasan zona merah.

Berdasarkan informasi dari salah satu rumah sakit di Malaysia dilansir

dari Kantor Kedutaan RI di sana seorang perempuan berusia 41 tahun itu meninggal dunia akibat penyakit demam berdarah. Yang bersangkutan sebenarnya sudah menjalani perawatan dokter namun kondisi kesehatannya memburuk hingga jiwanya tidak tertolong. "Proses pemakaman kita lakukan berstandar Covid-19 sesuai dengan ketentuan," ucapnya.

Sementara dalam dua hari ini relawan PMI juga melakukan pemakaman berstandar Covid-19 terhadap 4 jenazah. Yakni 2 jenazah di Kecamatan

Semanu, 1 di Kecamatan Tanjungsari dan 1 jenazah di Kecamatan Patuk. Sehingga jika ditambah jenazah TKW berasal dari Malaysia ini melakukan pemakaman sebanyak 5 kali dalam kurun 2 hari. Sejak pandemi Covid-19 sampai saat ini relawan PMI Gunungkidul sudah melakukan pemakaman jenazah belasan kali termasuk jenazah kiriman dari luar daerah di zona merah Covid-19.

"Kiriman dari luar daerah statusnya ada yang PDP dan ODP berasal dari Jakarta dan Jawa Barat," ucapnya.
Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE mengapresiasi terhadap kerja keras dan tugas kemanusiaan para relawan PMI.
"Saya berharap pemkab bisa memberikan penghargaan atas jasa-jasa para relawan ini," terangnya. **(Bmp)-d**

BUPATI MULAI BAGIKAN SEMBAKO 11.568 KK Terima Sembako Rp 20,822 Miliar



KR-Endar Widodo

Bupati secara simbolik serahkan Kartu Belanja kepada calon penerima.

WONOSARI (KR) - Setelah ditunggu-tunggu masyarakat, akhirnya Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos membagikan paket sembako dari Kementerian Sosial (Kemensos) kepada masyarakat sebagai upaya memperkuat jaring pengaman sosial masyarakat dalam

menghadapi Covid-19. Sebanyak 11.568 rumah tangga (ruta) di Gunungkidul akan menerima program ini selama sembilan bulan secara total nilainya Rp 20.822.400.000. Masing-masing rumah tangga tiap bulan akan mendapatkan sembako senilai Rp 200 ribu. Untuk

memudahkan pelayanan masing-masing desa atau dusun sudah ditunjuk e warung yang akan melayani masyarakat.

Penyerahan bantuan secara simbolik dilakukan di Warung Ngawen, Kecamatan Ngawen dan warung Kedungpoh, Kecamatan Nglipar. Hadir dalam acara ini Forkompimda, sejumlah pejabat terkait dan beberapa penerima bantuan.

Penyampaian bantuan ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan penanganan virus Korona. Bank Mandiri sebagai penyalur bantuan sudah menunjuk sejumlah e warung di desa atau pedukuhan, sesuai dengan jumlah prima yang ada wilayah tersebut. **(Ewi)-d**

BERTANGGUNG JAWAB ATAS KESEHATAN JEMAAH Takmir Masjid Diminta Taati Maklumat Bersama

WATES (KR) - Takmir masjid/musala diminta menaati Maklumat Bersama pada masa status Tanggap Darurat Bencana Covid-19. Sebab di dalam isi Maklumat Bersama yang ditandatangani Bupati, Kantor Kementerian Agama, NU, dan Muhammadiyah menyebutkan bahwa takmir masjid/musala ikut bertanggung jawab atas keselamatan jemaah dari kemungkinan tertular Covid-19.

Hal itu dikatakan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kulonprogo H Jumanto SH di sela-sela Tim Monitoring

Ibadah di bulan Ramadan 1441 H melakukan sosialisasi Masjid Tanggap Covid-19 yang diadakan Pemkab dengan didukung sepenuhnya oleh Baznas, Senin (4/5), di Pendopo Kapanewon Wates.

Sosialisasi yang diikuti sejumlah 1.096 pengurus (takmir) masjid ini akan berlangsung 4 hingga 7 Mei, yang terbagi perkapanewon dengan memperhatikan protokol kesehatan. Narasumber dari Pemkab, Kantor Kemenag, NU, Muhammadiyah, dan Dinas Kesehatan.

Dikatakan Jumanto, kenapa saat ini disasar masjid, sebab masjid

tempat berkerumunnya banyak jemaah, banyak yang salat entah asalnya dari mana, apakah membawa virus atau tidak. Apalagi bulan Ramadan kesempatan banyak yang ingin salat berjamaah.

"Kita sudah selesai menyampaikan maklumat dan perintah, kalau pada kenyataan nanti masjid/musala tidak taat itu kita kembalikan kepada takmir masjid masing-masing, bagaimana takmir bertanggung jawab terkait keamanan dan kesehatan jemaahnya," tandas Jumanto. **(Wid)-d**

DIDISTRIBUSIKAN OLEH ANGGOTA KEPOLISIAN Kemenparekraf Bantu Ribuan Pelaku Wisata

WATES (KR) - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mulai mendistribusikan bantuan kepada ribuan pelaku wisata terdampak wabah Covid-19. Pendistribusian secara door to door oleh anggota kepolisian Bhabinkamtibmas di Polsek.

Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo Muhammad Juaini dan Kepala Seksi Ojek dan Daya Tarik Wisata Agustina Diah Saraswati mengatakan, pelaku wisata di sejumlah objek wisata di Kulonprogo yang terdampak wabah Covid-19 mencapai sekitar 3.000 orang.

"Pada tahap pertama telah mendistribusikan sebanyak 2.416 paket bantuan sembako kepada para pelaku wisata. Bantuan didistribusikan Polres Kulonprogo melalui anggota Bhabinkamtibmas di Polsek," ujar Juaini, Senin (4/5).

Agustina Diah Saraswati mengatakan belum semua pelaku wisata mendapatkan bantuan sembako. Untuk pendistribusian tahap kedua masih dalam proses verifikasi data. Bantuan diharapkan dapat meringankan beban pelaku wisata terdampak Covid-19 di Kulonprogo.

Pelaku wisata tersebut di antaranya petugas retribusi dan kebersihan

di objek wisata yang dikelola Pemkab Kulonprogo. Khusus untuk petugas retribusi sebanyak 67 orang dan petugas kebersihan sekitar 20 orang. Dikatakan, pelaku wisata kehilangan pendapatan. Dalam rangka mencegah penyebaran virus Korona sejumlah objek wisata tidak dioperasikan.

Selain mendapatkan bantuan dari Kemenparekraf, katanya, Baznasda, Bank Pasar juga sudah memberikan bantuan kepada petugas kebersihan dan petugas retribusi. "Dispar juga memfasilitasi pelaku wisata mendapatkan bantuan kartu prakerja," jelasnya. **(Ras)-d**

PENGUBURAN JENAZAH COVID-19 Kedalaman 1,5 Meter, Tak Boleh Lebih 4 Jam

WONOSARI (KR) - Untuk memaksimalkan penanggulangan virus Korona atau Covid-19, relawan dari berbagai unsur mengikuti pelatihan pemulasaran dan penguburan jenazah di Aula Rumah Dinas Wakil Bupati (Wabup) Gunungkidul. Kegiatan menghadirkan narasumber dari TRC Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Endro Sambodo, Wabup H Immawan Wahyudi MH dan Kepala BPBD Gunungkidul Edi Basuki MSi. "Jenazah harus disemayamkan tidak lebih dari 4 jam. Selain itu kedalamannya harus dikubur di kedalaman 1,5 meter. Serta ditutup dengan tanah setinggi satu meter," kata En-



KR-Dedy EW

Praktik persiapan pemulasaran jenazah.

dro Sambodo ketika memberikan materi pemulasaran jenazah Covid 19.

Diungkapkan, proses penguburan jenazah harus dilakukan sesuai ketentuan syariah dan protokol medis. Untuk jenazah yang sudah melalui proses sebetulnya sesuai aturan medis, kemudian langsung dimasukkan bersama de-

ngan peti ke dalam liang kubur. Hal ini dilakukan tanpa harus membuka peti, plastik dan kafan dari jenazah. "Penguburan juga dilakukan dengan menggunakan APD. Setelah semua prosedur jenazah dilaksanakan dengan baik, pihak keluarga dapat turut dalam penguburan jenazah," imbuhnya. **(Ded)-d**

TERDAMPAK COVID-19 TNI/Polri Adakan Dapur Umum

WONISARI (KR) - Kodim 0730 dan Polres Gunungkidul mengadakan kegiatan Dapur Umum dan membantu warga terdampak Covid-19 dengan membagikan ratusan nasi bungkus kepada tukang becak, ojek, tukang parkir

dan tukang gendong. Kegiatan ini merupakan aksi solidaritas dan sinergitas TNI-Polri Peduli Covid-19. "Aksi solidaritas ini kita lakukan untum warga terdampak covid-19," kata Pasiter Kodim 0730 Gunungkidul Kapten CZI

Yunus Siregar, Minggu (3/5).

Dalam menghadapi masa-masa sulit ini pihaknya berharap agar masyarakat dapat menaati anjuran pemerintah untuk menjaga jarak, dilarang pulang mudik sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 tersebut. Adapun upaya yang dilakukan untuk meringankan beban warga dan memotivasi masyarakat terdampak Covid-19.

Pihaknya mengajak masyarakat untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat, menggunakan masker, jaga jarak dan tetap di rumah saja jika memang tidak ada kepentingan. **(Bmp)-d**



KR-Bambang Purwanto

Pembagian nasi bungkus TNI/Polri di Gunungkidul.

PAN Bagikan 250 Paket Sembako

WATES (KR) - Guna meringankan beban kebutuhan masyarakat Kulonprogo khususnya yang terdampak virus Korona, jajaran Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional (DPW PAN) DIY dan DPD PAN Kulonprogo menyalurkan bantuan paket sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19.

Ketua DPD PAN Kulonprogo, Ponimin Budi Hartono, menjelaskan kepedulian kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19 khususnya bagi buruh

atau pekerja informal yang selama ini mengandalkan pendapatan harian harus selalu ditingkatkan.

"Bantuan untuk me-

ringankan beban kebutuhan masyarakat. Kami membagikan 250 paket sembako dibagikan ke 12 kapanewon," katanya di



KR-Asrul Sani

Pengurus DPD PAN Kulonprogo siap mendistribusikan bantuan untuk warga.

sela penyerahan secara simbolis kepada warga, di depan Kantor DPD PAN Kulonprogo, Sabtu (2/5).

Dijelaskan, bantuan memang belum bisa mencakup semua wilayah dan orang yang terdampak pandemi Korona di Kulonprogo. Namun demikian PAN merencanakan bakti sosial akan terus berlanjut hingga menasar seluruh warga dan wilayah di Kulonprogo.

PAN, katanya, berkomitmen berperan aktif dalam pencegahan penyebaran virus Korona. **(Rul)-d**